

## PENGEDUKASIAN KADER KESEHATAN DESA SUNGAI RANGAS TENGAH MENGENAI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN MANAJEMEN LAKTASI

*Educating Health Cadres in Sungai Rangas Tengah Regarding Exclusive Breastfeeding with Lactation Management*

Yayuk Puji Lestari<sup>1</sup>, Ali Rakhman Hakim<sup>2</sup>, Rina Saputri<sup>3</sup>, Riska Ali Zulianur<sup>1</sup>,  
Silvia Atwi Maharani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Farmasi, Universitas Sari Mulia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi: [yayuk.pujilestari1892@gmail.com](mailto:yayuk.pujilestari1892@gmail.com)

Diterima: 31 Agustus 2024

Dipublikasikan: 31 Agustus 2024

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Air susu ibu merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi yang mempunyai nilai tinggi dibanding susu formula serta ASI sangat menguntungkan ditinjau dari beberapa segi, baik segi gizi, kesehatan ekonomi maupun sosio-psikologis. Menyusui menurunkan resiko infeksi akut seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, haemaophilus influenza, meningitis dan infeksi saluran kemih, menyusui juga melindungi bayi terhadap penyakit kronis masa depan seperti diabetes maitus tipe I, *Ulseratif colitis*, penurunan tekanan darah dan kolestrol serum total, kelebihan berat badan dan obesitas masa remaja dan dewasa.

**Tujuan:** Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai Pentingnya Asi Eksklusif Menggunakan Manajemen Laktasi.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok serta pemberian *pre-test* dan *post-test*. Media informasi yang digunakan adalah leaflet. Kader kesehatan desa yang terlibat sebanyak 7 orang. Media leaflet berisi informasi tentang manajemen laktasi yang terdiri dari posisi dan pelekatan mulut bayi, kecukupan pemberian ASI, manfaat teknik menyusui dan fakta menyusui (keuntungan dari menyusui).

**Hasil:** Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dari kader kesehatan desa tentang pentingnya pemberian dan pemenuhan Asi bagi bayi usia 0 bulan sampai 2 tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 7orang kader (93%). Meningkatnya pengetahuan kader maka semakin baik dalam memudahkan kader untuk mengedukasi masyarakat setempat.

**Simpulan:** Kesmpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan kader kesehatan desa Sungai Rangai Tengah mengenai Pemberian Asi Eksklusif menggunakan manajemen laktasi.

**Kata kunci:** Asi, Bayi, Balita, Laktasi, Kader kesehatan

### ABSTRACT

**Introduction:** Mother's milk is the most suitable food for babies which has a high value compared to formula milk and breast milk is very beneficial from several aspects, both in terms of nutrition, economic health and socio-psychological. Breastfeeding reduces the risk of acute infections such as diarrhea, pneumonia, ear infections, haemaophilus influenza, meningitis and urinary tract infections, breastfeeding also protects babies against future chronic diseases such as type I diabetes mellitus, ulcerative colitis, decreased blood pressure and total serum cholesterol, excess weight body weight and obesity in adolescence and adulthood.

**Objectives:** The aim of this Community Service is to increase health cadres' knowledge regarding the Importance of Exclusive Breastfeeding Using Lactation Management

**Methods:** The method used is the group discussion method and giving pre-tests and post-tests. The information media used is leaflets. There were 7 village health cadres involved. The media leaflet contains information about lactation management consisting of the position and attachment of the baby's mouth, the adequacy of breastfeeding, the benefits of breastfeeding techniques and breastfeeding facts (advantages of breastfeeding).

**Results:** *The result of this activity was an increase in knowledge among village health cadres about the importance of providing and fulfilling breast milk for babies aged 0 months to 2 years. This can be seen from the results of the pre-test and post-test which saw an increase in knowledge for 7 cadres (93%). The increased knowledge of cadres makes it easier for cadres to educate the local community..*

**Conclusion:** *The conclusion of this activity is the increase in knowledge of health cadres in Sungai Rangar Tengah village regarding exclusive breastfeeding using lactation management..*

**Keywords:** *Breast milk, breastfeeding, babies, toddlers, lactation, health workers*

## PENDAHULUAN

Menyusui merupakan sesuatu proses alamiah. Banyak sekali ibu-ibu di seluruh dunia berhasil menyusui bayinya tanpa pernah membaca buku atau belajar tentang ASI. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, terjadi pula peningkatan ilmu pengetahuan, ironisnya pengetahuan yang lama yang mendasar seperti menyusui kadang terlupakan, karena faktor lingkungan, dan keperluan. Menyusui merupakan pengetahuan selama berjuta-juta tahun yang mempunyai peranan yang penting dalam mempertahankan kehidupan manusia, bagi ibu hal ini berarti kehilangan kepercayaan diri untuk dapat memberikan perawatan terbaik pada bayinya dan bagi bayi berarti bukan saja kehilangan sumber makanannya yang vital, tetapi juga kehilangan cara perawatan yang optimal (Roesli, 2000)

Air susu ibu merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi yang mempunyai nilai tinggi dibanding susu formula serta ASI sangat menguntungkan ditinjau dari beberapa segi, baik segi gizi, kesehatan ekonomi maupun sosio-psikologis. ASI merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara wanita melalui proses laktasi. ASI mengandung Zat untuk perkembangan, kecerdasan, zat kekebalan (mencegah dari berbagai penyakit) dan dapat menjalani hubungan cinta kasih antara bayi dengan ibu, menunda kehamilan, mengurangi resiko kanker payudara, serta merupakan kebahagiaan tersendiri bagi ibu.

Pemberian Air Susu Ibu memang mempunyai efek positif untuk kesehatan ibu dan bayi. Menyusui menurunkan resiko infeksi akut seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, haemophilus influenza, meningitis dan infeksi saluran kemih, menyusui juga melindungi bayi terhadap penyakit kronis masa depan seperti diabetes mellitus tipe I, Ulseratif colitis, penurunan tekanan darah dan kolesterol serum total, kelebihan berat badan dan obesitas masa remaja dan dewasa. Disamping itu menyusui juga dapat menunda kembali kesuburan seorang wanita, mengurangi resiko pendarahan pasca melahirkan, kanker payudara dan kanker ovarium (Linda, 2019).

Dalam memberikan asi seorang ibu perlu belajar dan memiliki persiapan, pemberian asi eksklusif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, faktor internal berkaitan dengan karakteristik seseorang yang menjadi dasar atau motivasi bagi seseorang sehingga mempermudah terjadinya perilaku yang sama, berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman menyusui, faktor demografi seperti umur, pekerjaan, dan pendidikan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang memperkuat terjadinya perilaku. Faktor eksternal ini sangat diperlukan, seseorang bisa saja tau dan paham namun tidak melakukannya, oleh karena itu diperlukan dukungan yang hebat dari suami, keluarga, dan petugas kesehatan (Alfaridh et al., 2021)

Edukasi yang diberikan kepada kader-kader kesehatan akan membantu meningkatkan pemberian ASI Eksklusif yang akan berdampak pada status kesehatan ibu dan anak, hal ini karena kader-kader kesehatan merupakan sarana pertama untuk mendapatkan informasi serta sarana penggerak dimasyarakat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan diskusi. Media informasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu leaflet. Kader posyandu Desa Sungai Rangas Tengah yang terlibat sebanyak 7 orang. Media leaflet berisi informasin mengenai manajemen laktasi yang terdiri dari posisi dan pelekatan mulut bayi, kecukupan pemberian ASI, manfaat teknik menyusui dan fakta menyusui (keuntungan dari menyusui).

Kegiatan ini dilakukan melalui dua tahapan. Tahapan pertama yaitu sebelum dilakukan pemberian materi para Kader Posyandu mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka mengenai manajemen laktasi yang terdiri dari posisi dan pelekatan mulut bayi, kecukupan pemberian ASI, manfaat teknik menyusui dan fakta menyusui (keuntungan dari menyusui) dari hasil penilaian *pre-test*. Tahapan kedua Kader Posyandu akan melakukan diskusi serta tanya jawab. selanjutnya, setelah setelah menerima materi dan melakukan tanya jawab dan diskusi Kader Posyandu akan melaksanakan *post-test* untuk melakukan evaluasi dan menilai keberhasilan pemberian materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

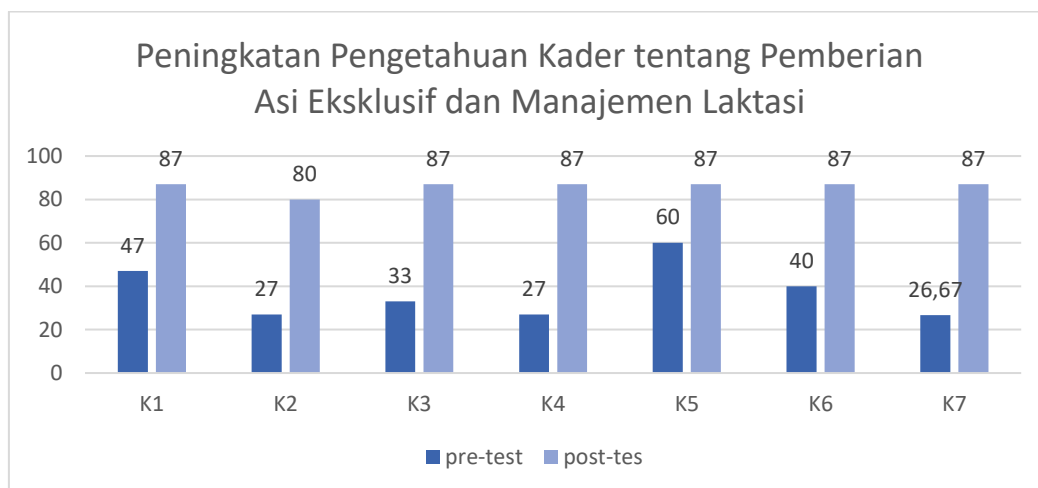
Kader kesehatan yang memiliki peranan sebagai pemberi informasi atau penyuluh kesehatan di desa, haruslah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, sehingga dapat memberikan informasi yang benar dan tepat kepada masyarakat sesuai dengan batas kemampuannya sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat akan kesehatannya dan orang disekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dari tahapan registrasi peserta yaitu kehadiran dan pendataan ibu-ibu kader kesehatan di Desa Sungai Rangas Tengah yang berjumlah 7 orang. Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi serta pengetahuan kepada kader-kader kesehatan mengenai pemberian ASI Eksklusif menggunakan Manajemen Laktasi yang dimana membahas manajemen laktasi yang terdiri dari posisi dan pelekatan mulut bayi, kecukupan pemberian ASI, manfaat teknik menyusui dan fakta menyusui (keuntungan dari menyusui). Sebelum melakukan pemberian informasi atau pengedukasian kepada kader-kader kesehatan Sungai Rangas Tengah terlebih dahulu mengerjakan *pre-test*, selanjutnya kader kesehatan akan diberikan edukasi, setelah edukasi diberikan kader-kader kesehatan akan melakukan diskusi dan tanya jawab terkait topik ataupun permasalahan yang pernah dihadapi oleh kader seputar topik, selanjutnya kader-kader kesehatan akan mengerjakan *post-test* untuk mengevaluasi dan menilai apakah terdapat peningkatan pengetahuan kader posyandu setelah diberikan edukasi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pre-test dan Post-test pengetahuan kader kesehatan

No	Nama	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)
1.	K1	47	87
2.	K2	27	80
3.	K3	33	87

4.	K4	27	87
5.	K5	60	87
6.	K6	40	87
7.	K7	27	87

Berdasarkan tabel 1, pengetahuan Kader Posyandu Desa Sungai Rengas Tengah sebelum diberikan pengedukasian memiliki pengetahuan yang rendah terhadap Asi Eksklusif dengan Manajemen Laktasi. Selanjutnya setelah diberikan pengedukasian terjadi peningkatan pengetahuan terhadap ASI Eksklusif dengan Manajemen Laktasi.



Gambar 1. Grafik Perbandingan hasil *Pre-test* dan *post-test*

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa dari hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan kader posyandu mengenai Asi Eksklusif dengan manajemen laktasi mengalami peningkatan 100%. Memberikan informasi dan edukasi yang telah dilakukan dan menggunakan prinsip belajar yang membuat masyarakat mendapatkan perubahan dalam segi pengetahuan dan pemahamannya sehingga peran sebagai kader kesehatan dapat berjalan dengan optimal sehingga kesehatan menjadi meningkat dan menekan angka kematian ibu dan anak. Keefektifan leaflet dalam media penyampaian informasi atau edukasi cukup baik, dibandingkan dengan penggunaan media lainnya.

Kader kesehatan yaitu warga masyarakat yang dipilih oleh masyarakat serta bekerja dengan sukarela membantu peningkatan kesehatan masyarakat. Kader dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Kader kesehatan merupakan seseorang yang mau dan mampu melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di bawah pembinaan petugas kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dan tanpa pamrih apapun. Kader kesehatan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat. Kader diharapkan dapat menjembatani antara petugas/tenaga kesehatan dengan masyarakat serta membantu masyarakat mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan kesehatan mereka sendiri. Kader juga diharapkan dapat menyediakan informasi bagi pejabat kesehatan berwenang yang mungkin tidak dapat mencapai masyarakat langsung, serta mampu mendorong para pejabat kesehatan di sistem kesehatan agar mengerti dan merespons kebutuhan

masyarakat. Kader dapat membantu mobilisasi sumber daya masyarakat, mengadvokasi masyarakat serta membangun kemampuan lokal (Kemenkes, 2018)

Sementara menurut WHO (1998) merupakan kader posyandu merupakan laki-laki atau perempuan yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani, masalah-masalah kesehatan perorangan maupun yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan.

Harapannya dalam kegiatan ini kader posyandu yang memiliki peranan dalam perubahan pengetahuan, pemahaman, dan kebiasaan dilakalangan masyarakat. Sejalan dengan tranformasi kesehatan yang menjadi pilar pertama yaitu transformasi layanan perimer, kementerian kesehatan akan meningkatkan kemampuan kader kesehatan dengan memberi tanda kecakapan kader kesehatan yang memiliki 25 keterampilan dasar yang terbagi dalam 3 tingkat kecakapan yaitu Purwa, Madya (Retrieved, 2023).

Harapannya dengan adanya pengabdian kepada masyarakat menggunakan media leaflet, kader kesehatan mendapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai ASI Eksklusif dengan manajemen laktasi sehingga menekan pemenuhan asi eksklusif pada bayi dan memberikan kemakmuran serta kesehatan kepada ibu.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa kader posyandu Sungai Rengas Tengah mengalami peningkatan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dengan manajemen laktasi yang terdiri dari posisi dan pelekatan mulut bayi, kecukupan pemberian ASI, manfaat teknik menyusui dan fakta menyusui (keuntungan dari menyusui), yang dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan di Desa Sungai Rengas Tengah mengenai ASI Eksklusif dengan Manajemen Laktasi. Pengetahuan yang meningkat dari kader posyandu yang telah diberikan edukasi harapannya mampu memberikan edukasi sesuai batasannya kepada masyarakat sekitar. Sebanyak 100% dari total kader kesehatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI yang telah memberikan pendanaan melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang berperan aktif yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

## **REFERENSI**

- Alfaridh, A. Y., Azizah, A. N., Ramadhanyngtyas, A., Maghfiroh, D. F., Amaria, H., Mubarakah, K., Arifatuddina, M., Shafira, N., Widyasanti, N., Kumala, S. S., Program, A. N., Ilmu, S., Maskarakat, K., & Masyarakat, K. (2021). Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas "CITALIA." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), 119–127.
- Anifah, F., Ma'rifah, U., Taufiqoh, S., Labibah, Y. S., Rokhania, N. M. A., & Djunaidi, Q. A. (2022). "Pemberdayaan Keluarga Untuk Mendukung Keberhasilan Asi Eksklusif Di Poskeskel Tanah Kali Kedinding Surabaya."

- Edita, L. (2019). ASI EKSKLUSIF - Google Books. *Yayasan Jamiul Fawaid*, 38. [https://www.google.co.id/books/edition/ASI\\_EKSKLUSIF/iJTaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asi+eksklusif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ASI_EKSKLUSIF/iJTaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asi+eksklusif&printsec=frontcover)
- Handayani, Y., Margiyanti, N. J., Sari, D. P., & Ridmadanti, S. (2021). *KELAS IBU MENYUSUI Article History. 1*, 20–24.
- Kemkes, R. (2018). Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan. *Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 1–497.
- Roesli, & Utami. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. 51.  
(Handayani et al., 2021)(Edita, 2019)



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).